

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada karyawan dengan subjek penelitian karyawan produksi di PT. Asian Nanjung Sejahtera yang berlokasi di Dusun Cijoho, Rt 11/ Rw 15, Desa Muktisari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat Kode Pos 46252.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Asian Nanjung Sejahtera

PT. Asian Nanjung Sejahtera merupakan perusahaan yang berlokasi di Dusun Cijoho, Desa Muktisari sejak tahun 2009 dengan pendiri Hj. AAN Targana. Saat awal berdiri, perusahaan ini bukanlah sebuah perseroan terbatas, dan namanya pun masih Tahu Bulat Asian Jaya. Pada tahun 2016 barulah perusahaan mendapatkan namanya dan menjadi PT. Asian Nanjung Sejahtera.

Pada awalnya, pemilik sekaligus pendiri perusahaan ini, tidak langsung memiliki pabrik tahu bulat. Berawal pada tahun 2010/2011 menjadi agen tahu bulat yang berasal dari daerah Purworejo Jawa Tengah. Namun setelah terbentur harga dilapangan, barulah terbesit untuk membuat perusahaan sendiri dan menjadi pelopor di kawasan Priangan Timur. Selama 3-6 bulan pertama, banyak permasalahan dan kendala yang terjadi, mulai dari tahu yang cepat membusuk, tahu tidak mekar, dan lainnya. Sampai pada akhirnya di tahun 2016/2017 tahu bulat mulai *booming* sampai perhari bisa menghabiskan 9 ton kacang kedelai.

Proses pemasaran tahu bulat ini bervariasi, mulai dari mobil *pick up* hingga agen-agen yang menggunakan motor dan roda dorong pada tahun 2014-2015. Perusahaan ini memiliki agen yang banyak, untuk agen yang jangkauannya jauh akan diantar oleh pabrik langsung, dan untuk agen yang dekat, dapat langsung mengambilnya di pabrik. Dalam sebulan, pengiriman bisa sampai 30 mobil. produksi terbanyak pernah mencapai 700 ribu picis tahu bulat perhari dengan menghabiskan sembilan ton kacang kedelai..

3.1.2 Logo PT. Asian Nanjung Sejahtera



Gambar 3.1
Logo PT. Asian Nanjung Sejahtera
 Sumber: PT. Asian Nanjung Sejahtera

3.1.3 Visi dan Misi PT Asian Nanjung Sejahtera

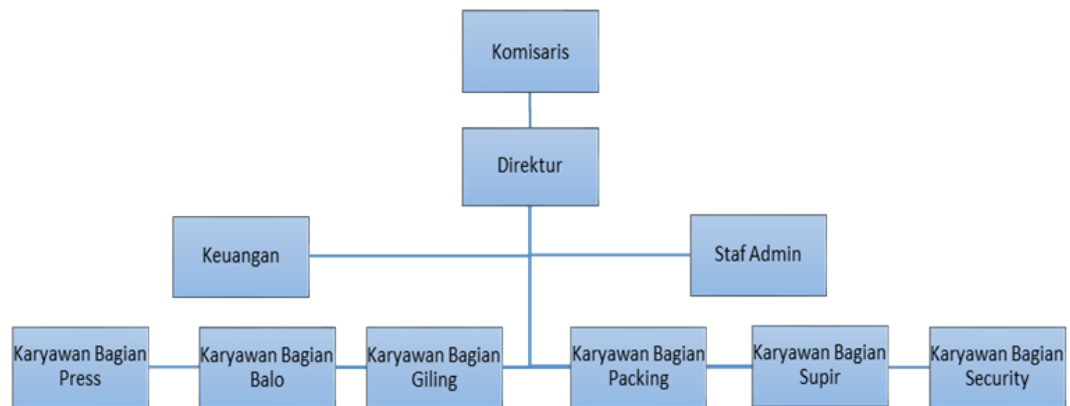
Visi :

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dan agen dengan kualitas yang baik namun harga tetap terjangkau.

Misi :

Menjadi perusahaan tahu bulat yang memimpin pasar dan memiliki citra yang baik bagi semua pihak.

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.2
Struktur Organisasi

Sumber: PT Asian Nanjung Sejahtera, 2022

Keterangan:

1. Komisaris: Bapak Hj. Aan Targana dan Ibu Putri Rahayu
2. Direktur: Bapak Doni Berkah, S.T.
3. Keuangan: Ibu Sri Latifah
4. Staf Administrasi: Ibu Kris Selawati dan Ibu Rani Safitri

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan tenaga kerja PT. Asian Nanjung Sejahtera adalah 66 orang. Dengan sebaran tenaga kerja sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Keuangan	1
2	Administrasi	2
3	Bagian Giling	32
4	Bagian Pres	3
5	Bagian Balo	7
6	Bagian <i>Packing</i>	17
7	Supir	2
8	<i>Security</i>	2
Jumlah		66

Sumber: PT. Asian Nanjung Sejahtera

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja bagian produksi di PT. Asian Nanjung Sejahtera adalah menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiyono Menurut Sugiono (2019: 57) Metode Survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan atau (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variable	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi (X ₁)	motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan PT. Asian Nanjung Sejahtera.	1. Balas jasa	- Balas jasa dengan uang - Balas jasa dengan barang	O R D I N A L
		2. Kondisi kerja	- Lingkungan kerja yang nyaman - Lingkungan kerja yang mendukung	
		3. Fasilitas	- Hubungan langsung dengan pekerjaan - Lainnya untuk kelancaran	
		4. Prestasi kerja	Hasil yang dicapai	
		5. Pengakuan dari atasan	Pengakuan dari atasan	

Variable	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan kerja (X ₂)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan di PT. Asian Nanjung Sejahtera	6. Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan dapat memotivasi	O R D I N A L
		1. Hubungan rekan kerja	- Memiliki hubungan yang harmonis - Memiliki rasa kekeluargaan	
		2. Hubungan atasan dengan karyawan	Saling menghargai	
		3. Kerjasama antar karyawan lingkungan kerja pegawai saling menghargai saling menolong satu sama lain	- Memiliki kerjasama yang baik - Memiliki kerjasama yang efektif dan efisien	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja atau <i>performance</i> merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi PT. Asian Nanjung Sejahtera.	1. Kualitas kerja	Baiknya produk yang dihasilkan	O R D I N A L
		2. Kuantitas kerja	- Lama waktu pengerjaan - Jumlah pekerjaan	
		3. Pelaksanaan tugas	- Keterampilan karyawan - Pengetahuan pada pekerjaan	
		4. Tanggungjawab terhadap pekerjaan	Tanggungjawab pada tugas	

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research*, diperoleh melalui:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 195), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden

yang sedikit. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Direktur PT. Asian Nanjung Sejahtera sebagai narasumber.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2019: 199). Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan bagian produksi pada PT. Asian Nanjung Sejahtera.

c. Studi dokumentasi

Adalah dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, dengan cara mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh PT. Asian Nanjung Sejahtera berupa profil perusahaan, struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan jumlah karyawan di perusahaan tersebut.

3.2.2.1 Jenis Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut ialah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung

oleh subjek yang akan diteliti, untuk subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi dan PT Asian Nanjung Sejahtera.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya seperti artikel dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT Asian Nanjung Sejahtera berukuran 59 orang dari tenaga produksi. Data populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Posisi	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Bagian Giling	27	5	32
2	Bagian Pres	1	2	3
3	Bagian Balo	7	-	7
4	Bagian <i>Packing</i>	14	3	17
	Total	49	10	59

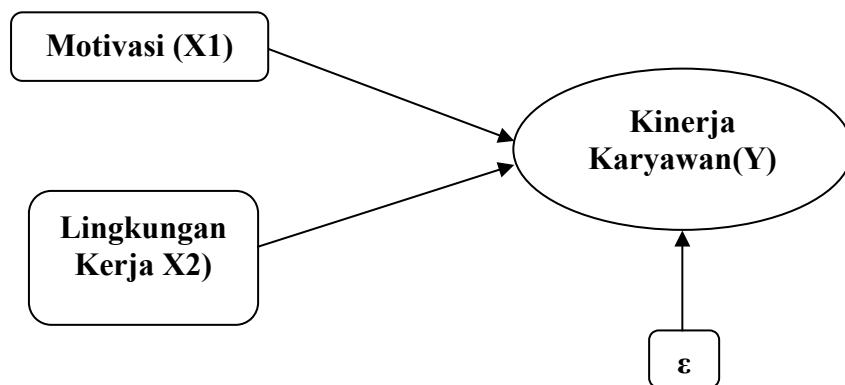
Sumber: PT Asian Nanjung Sejahtera

3.2.2.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus dengan sampel penelitian yaitu karyawan bagian produksi PT Asian Nanjung Sejahtera sebanyak 59 orang.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan drajat keteapan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada drajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach Alpha*.

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan **Skala Likert** untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya tentang formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan positif dan negatif menurut Sugiyono (2017: 94) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2017: 94)

Tabel 3.5
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2017: 94)

Perhitungan hasil kuesioner dengan *presentase* dan *skoring* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *metode successive interval* (MSI). Adapun langkah-langkah dari *successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;

4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban:

5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV \text{ min}$

3.4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi: uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov, uji multikolineritas dengan matrik korelasi antara variabel-variabel bebas, uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZFRED) dengan residualnya (SRESID) dan menggunakan metode park, dan uji autokorelasi melalui uji Lagrange Multiplier (LM).

a. Uji Normalitas

Normalitas dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residunya.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika Z_{hitung} (Kolmogorov Smirnov) $< Z_{tabel}$ atau nilai $Sign > (\alpha) 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.
- Jika Z_{hitung} (Kolmogorov Smirnov) $> Z_{tabel}$ atau nilai $Sign < (\alpha)$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P-Plot of Regression Standardizer Residual* variabel independen, dimana:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

Dalam SPSS, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode park, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan alpha. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai *Sign* $> \alpha$ maka model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai *Sign* $< \alpha$ maka model persamaan regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan periode t. Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson.

3.4.5 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

b₁ = Koefisien Regresi Motivasi

X₁ = Motivasi

b₂ = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

X₂ = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

e = Tingkat Kesalahan (*error*)

3.4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan terikat dengan variabel bebasnya.